

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini disajikan kesimpulan penelitian yang merupakan muara hasil penelitian dan jawaban atas pertanyaan penelitian, serta rekomendasi - rekomendasi bagi PPPPTK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan bagi peneliti selanjutnya. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka peneliti membuat kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Secara umum ditemukan bahwa penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 di PPPPTK sudah mencapai kateori tinggi, namun demikian masih terdapat hal-hal yang harus diperbaiki yaitu dukungan budaya organisasi sangat diperlukan dalam upaya penerapan SMM ISO 9001:2008 sehingga akan terbentuk budaya mutu pada PPPPTK Kemendikbud.
2. Secara umum ditemukan bahwa implementasi perencanaan strategik di PPPPTK sudah mencapai kateori tinggi, namun demikian masih terdapat hal-hal yang harus diperbaiki yaitu organisasi perlu melibatkan seluruh komponen organisasi baik ditingkat *lower*, *middle*, maupun *top management* dalam proses implementasi perencanaan strategik.
3. Secara umum ditemukan bahwa produktivitas di PPPPTK sudah mencapai kateori tinggi, namun demikian masih terdapat hal-hal yang harus diperbaiki yaitu tingkat produktivitas tidak hanya dipandang dari sisi kuantitatif tetapi perlu juga dipandang dari sisi kualitatif.
4. Penerapan sistem manajemen mutu berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas PPPPTK dengan pengaruh yang rendah terhadap produktivitas organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan sistem manajemen mutu pada P4TK dapat menjadi faktor yang mendorong pencapaian produktivitas pada organisasi tersebut. Dengan kata lain sistem manajemen mutu merupakan upaya yang perlu dilaksanakan

secara sistematis dan konsisten untuk membangun produktivitas pada organisasi P4TK.

5. Implementasi perencanaan strategik berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas PPPPTK dengan pengaruh yang cukup kuat terhadap produktivitas organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya implementasi perencanaan strategik pada P4TK dapat menjadi faktor yang mendorong pencapaian produktivitas pada organisasi tersebut. Disamping itu penerapan SMM ISO 9001:2008 dapat menjadi strategi dalam implementasi perencanaan strategik. Sehingga produktivitas PPPPTK akan terus meningkat dan mampu mencapai tujuan organisasi.
6. Secara simlutan bahwa penerapan sistem manajemen mutu dan Implementasi perencanaan strategik memiliki kontribusi yang cukup kuat dengan nilai positif dan signifikan terhadap produktivitas PPPPTK Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu dan implementasi perencanaan strategik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya mencapai produktivitas yang tinggi. Dengan demikian maka upaya untuk menerapkan sistem manajemen mutu dan implementasi perencanaan strategik secara konsisten perlu terus dilakukan sehingga akan meningkatkan produktivitas PPPPTK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada temuan penelitian tentang pengaruh penerapan sistem manajemen mutu dan implementasi perencanaan strategik terhadap produktivitas organisasi, peneliti memandang perlu untuk memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Untuk PPPPTK Kemdikbud

Organisasi PPPPTK perlu melaksanakan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dimensi penerapan sistem manajemen mutu yang memiliki persentase terendah adalah *system approach* oleh karena itu peneliti merekomendasikan :

- 1) PPPPTK membentuk tim untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan (diklat), workshop, maupun seminar selama dua-tiga hari untuk mensosialisasikan tentang keberadaan organisasi sebagai suatu sistem, fungsi, esensi, visi, misi, tujuan, sasaran, tugas dan fungsi, manajemen maupun tantangan organisasi serta hubungannya dengan penerapan sistem manajemen mutu kepada seluruh pegawai secara bertahap mulai dari *top*, *middle* dan *lower management*, yang dilakukan secara periodik di awal tahun.
- 2) Pimpinan PPPPTK dan Tim yang ditunjuk melakukan inspeksi hasil sosialisasi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi serta melakukan penilaian atau wawancara tentang kegiatan sosialisasi yang dilakukan serta pengaruhnya terhadap pelaksanaan pekerjaan. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauhmana pegawai di tiap unit memahami organisasi PPPPTK secara mendalam serta melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik. Kegiatan ini dilakukan satu bulan pasca kegiatan sosialisasi, yang hasilnya dievaluasi untuk ditindaklanjuti.
- 3) Pimpinan PPPPTK memberi kesempatan kepada pegawai untuk memberikan kritik dan saran akan keberadaan organisasi dengan menyediakan kotak saran maupun melalui sms dan sejenisnya.
- 4) Memberikan *reward dan punishment* bagi setiap pegawai secara berkelanjutan (per enam bulan) untuk memotivasi pegawai melaksanakan pekerjaannya dengan baik.
- 5) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penerapan SMM ISO 9001:2008 secara berkala (setiap tiga bulan) dan melaporkan hasil evaluasi dalam forum terbuka dan wajib diketahui oleh setiap pegawai untuk melakukan langkah perbaikan.
- 6) Pimpinan memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan SMM ISO 9001:2008 dengan menyediakan SDM, dana, sarana dan prasarana, instrumen yang diperlukan yang memadai serta turut terlibat dalam proses pengawasan dan evaluasi.

- b. Hasil penelitian mengenai implementasi perencanaan strategik, diketahui bahwa dimensi program memiliki persentase terendah oleh karena itu peneliti memberikn rekomendasi :
- 1) Pimpinan PPPPTK melibatkan semua jajaran organisasi baik ditingkat *lower, middle* maupun *top management* dalam penyusunan program kegiatan, sehingga diharapkan banyak masukan agar program dapat berjalan secara efektif dan efisien, Proses penyusunan implementasi program dapat dilakukan melalui workshop maupun rapat kerja secara terbuka.
 - 2) Pimpinan PPPPTK menyampaikan surat edaran kepada semua pegawai yang memiliki kompetensi dalam bidang perencanaan untuk diberi kesempatan turut berpartisipasi dalam penyusunan program kegiatan atau implementasi program dengan membuka pendaftaran bagi seluruh pegawai. Pegawai yang mendaftar diseleksi oleh tim yang ditunjuk disesuaikan dengan kebutuhan untuk dilibatkan dalam menyusun implelementasi program.
 - 3) PPPPTK membentuk tim ahli untuk melaksanakan diklat atau TOT tentang implementasi program bagi pegawai yang terpilih sebelum pegawai yang terpilih melakukan penyusunan program.
 - 4) PPPPTK membentuk tim guna melakukan kajian implementasi program dengan memadukan teori, kebijakan dan rencana strategis untuk menyusun implementasi program, melalui kegiatan kajian, penelitian, maupun experiment dengan melibatkan pakar perencanaan yang berpengalaman. Secara berkelanjutan (minimal satu tahun sekali).
- c. Hasil penelitian dari sisi produktivitas menunjukkan bahwa produktivitas PPPPTK berada pada persentase 72,60%, walaupun masuk dalam kategori tinggi namun belum mencapai angka 80% lebih, oleh karena peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :
- 1) Dari sisi input hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pemberdayaan SDM organisasi masih belum optimal, oleh karena itu PPPPTK mengalokasikan dana yang dipergunakan untuk pengembangan

SDM secara bertahap sesuai kompetensi yang dimiliki melalui diklat, pendidikan lanjut, magang, IHT, *On the Job Learning*. Kegiatan tersebut dilakukan secara berkelanjutan (setiap tahun).

- 2) Khusus widyaiswara PPPPTK penting untuk melakukan pengembangan dan pemberdayaan terhadap widyaiswara melalui program pengembangan kompetensi widyaisawara melalui penelitian, pengembangan diri, karya tulis, kreativitas secara terencana, tetapt sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan yang didanai secara khusus dengan melibatkan perguruan tinggi.
- 3) Melakukan proses pembekalan terhadap pegawai baru secara terencana dengan penekanan terhadap tugas dan fungsi serta jelas akan jenjang karir mereka pada lembaga PPPPTK.
- 4) PPPPTK membuat design pengembangan dan pemberdayaan SDM dalam lima tahun kedepan, sehingga jelas langkah-langkah yang dilakukan.
- 5) Memberikan *reward and punishment* kepada seluruh pegawai dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di PPPPTK yang dilaksanakan setiap tahun bersamaan dengan perayaan HUT RI.
- 6) Dari sisi *output* diketahui bahwa ketercapaian target dan sasaran pada pelaksanaan kegiatan masih dibawah 75% baik target peserta diklat, keterserapan anggaran maupun peningkatan keterampilan peserta oleh karena itu peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :
 - a) Melakukan sosialisasi kepada calon peserta akan pentingnya kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan di PPPPTK melalui open house maupun kunjungan daerah di awal tahun.
 - b) Seksi data melakukan penyeleksian data sesuai kebutuhan dan kriteria dan dipastikan akan calon peserta yang ditunjuka hadir saat pelatihan, jika tidak mempersiapkan penggantinya. Berdasarkan langkah-langkah yang berlakuka pada PPPPTK.
 - c) Tim yang menyusun program kegiatan agar mempertimbangkan visi, misi dan tujuan organisasi serta renstra PPPTK serta kebutuhan peserta diklat sehingga jelas ketercapaian tujuan organisasinya. Program yang disusun

agar terlebih dulu dikaji oleh tim ahli sehingga kebermaknaan dari kegiatan dapat diraih.

- d) Melaksanakan workshop pengembangan kurikulum secara berkala (setiap akhir tahun) sesuai dengan perkembangan serta metode pelaksanaan diklat yang variatif dan kreatif.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Sebagai temuan empiris, penelitian ini memiliki kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya pengembangan organisasi, baik pendidikan maupun umum. Sebagai temuan penelitian ini masih dapat terus dikembangkan, temuan hasil penelitian menunjukkan perlu adanya penelitian lebih lanjut dari penelitian ini, adapun rekomendasi penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan penelitian yang berhubungan dengan kepemimpinan yang berbasis mutu terhadap implementasi sistem manajemen mutu.
- b. Perlu penelitian lebih lanjut tentang kepemimpinan dalam proses implementasi perencanaan strategik.
- c. Perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana sistem penjaminan mutu terhadap implementasi perencanaan strategik.
- d. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai tingkat partisipasi pegawai terhadap peningkatan produktivitas organisasi.
- e. Perlu dilakukan penelitian tentang kepemimpinan dalam penyusunan program, anggaran dan prosedur.
- f. Perlu penelitian tentang kepemimpinan dalam membentuk budaya kualitas organisasi.